

ABSTRAK

MUCHAMMAD KHOIRUL ADIB (30501602764) : PANDANGAN ISLAM TENTANG PANTANGAN PERKAWINAN DIBULAN MUHARRAM (Studi kasus di desa Wringinjajar, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak) Program Studi Ahwal Asy-Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2020.

Dalam pelaksanaan perkawinan tidak terlepas dari adat yang berlaku di sebuah daerah. Adat pantangan melaksanakan perkawinan pada bulan Muharram menjadi salah satu adat yang masih berlaku di masyarakat. Sebagian besar masyarakat meyakini bahwa bulan Muharram memiliki kekeramatan jika melaksanakan perkawinan pada bulan tersebut akan mendapat balak dan perkawinan tersebut tidak langgeng. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam dan Tokoh masyarakat tentang pantangan melaksanakan perkawinan pada bulan Muharram.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu salah satu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, observasi.

Penelitian ini menghasilkan temuan yaitu bahwa masyarakat desa Wringinjajar, kecamatan Mranggen, kabupaten Demak masih mempercayai adanya mitos keramat bulan Muharram adapun Faktor-faktor yang mendorong masyarakat melakukan pantangan pernikahan pada bulan Muhharam adalah masyarakat masih memperhatikan tentang penanggalan hari, bulan, tahun guna untuk melaksanakan pernikahan.

Kata kunci: *Pantangan melaksanakan perkawinan di bulan Muharram.*

ABSTRACT

MUCHAMMAD KHOIRUL ADIB (30501602764) : ISLAMIC VIEWS ON MARRIAGE ABSTINENCE IN THEW MONTH OF MUHARRAM (Case study in Wringinjajar, Village Mranggen, Subdistrict Demak) final Ahwal Asy-Syakhshiyah study program majoring in Syariah Islamic faculty of Islamic religion Sultan Agung Islamic Semarang years 2020.

In the implementation of marriage, it cannot be separated from the customs that apply in a region. The custom of abstinence from carrying out marriage in the month of Muharram is one of the traditions that is still valid in society. Most of the people believe that the month of Muharram has a sacred nature, if the marriage is carried out in that month, it will get balak and the marriage will not last. So the purpose of this research is to find out how the views of Islam and community leaders about the prohibition of carrying out marriage in the month of Muharram.

The method used for this research is descriptive qualitative, which is one of the studies that aims to present a description of a phenomenon or social reality, and data collection is done by interviewing and observing.

This research resulted in findings, namely that the people of Wringinjajar village, Mranggen sub-district, Demak district still believe in the sacred myth of the month of Muharram.

Keywords: *Abstinence from carrying out marriage in the month of Muharram.*